

## Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Budidaya Ikan Lele

Suparno<sup>a, 1\*</sup>, Seldiana Sanul<sup>a, 2</sup>, Iskandar Ladamay<sup>a, 3</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup> suparno@unikama.ac.id\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 20 Februari 2021;

Revised: 23 Februari 2021;

Accepted: 23 Maret 2021

---

### Kata kunci:

Keterlibatan Warga Negara;

Pembangunan Berkelanjutan;

Pendidikan Kewarganegaraan.

---

### ABSTRAK

Naskah ini secara khusus mengkaji tentang keterlibatan warga Negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele dan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam budidaya ikan lele. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Balearjosari kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keterlibatan warga Negara dalam sebuah program kerja dampaknya sangat baik karena sasaran utama adalah warga negara. Keterlibatan warga Negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele yaitu dilakukan dengan konservasi dan budidaya. Keterlibatan dalam konservasi yaitu warga negara mengelola budidaya sesuai tekhnisnya yang sistematis dari persiapan lahan sampai panen, tujuannya untuk menghasilkan ikan lele yang banyak. Dengan demikian keterlibatan warga Negara secara langsung baik dengan konservasi dan budidaya dapat mencapai pembangunan berkelanjutan tersebut.

---

### ABSTRACT

*Civic Engagement in Sustainable Development through Catfish Farming. This manuscript specifically examines civic engagement in sustainable development through catfish farming. The research aims to determine the forms of civic engagement in sustainable development through catfish farming and identify the activities carried out by the community in catfish farming. The study was conducted in Balearjosari Subdistrict, Blimbing District, Malang City. It adopts a qualitative approach and employs a case study research design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Civic engagement in a work program has a positive impact since the primary target is the citizens themselves. civic engagement in sustainable development through catfish farming is carried out through conservation and cultivation. In the conservation aspect, citizens manage the farming systematically, from land preparation to harvesting, with the aim of producing a large quantity of catfish. Thus, civic engagement, both in conservation and cultivation, directly contributes to achieving sustainable development.*

---

### Keywords:

Civic Engagement;

Sustainable Development;

Citizenship Education.

---

Copyright © 2021 (Suparno dkk). All Right Reserved

How to Cite : Suparno, Sanul, S., & Ladamay, I. . (2021). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Budidaya Ikan Lele. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(3), 67–72. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/218>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

---

## Pendahuluan

Keterlibatan warga Negara merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk menyampaikan pendapat secara langsung maupun tidak langsung. Keikutsertaan warga Negara dapat didefinisikan dengan istilah yang sangat luas dan mencakup proses mulai dari mengubah sikap, nilai, dan meningkatkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan melalui niat perilaku hingga perilaku aktual (Menghabiskan waktu menjadi sukarelawan) kami memahami keterlibatan warga Negara secara lebih sempit, yaitu sebagai tindakan yang dilakukan oleh orang-orang untuk menyelesaikan masalah masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat dan masyarakat pada umumnya (Gusmadi, 2017).

Warga negara yang baik tentunya akan terlibat dalam sebuah komunitas baik secara material maupun fisik. Adapun beberapa Penilaian masyarakat tentang keterlibatan mereka dalam suatu komunitas, ada yang menganggap terlibat dapat dilaksanakan dalam bentuk menyumbangkan tenaga, pikiran uang, dan ada juga masyarakat yang merasa terlibat dalam komunitas tersebut saat menyumbangkan uang saja (Schuster, 2015). Warga negara yang tidak memiliki pekerjaan ataupun malas jika pemerintah memberikan tanggung jawab dan melibatkan mereka dalam program yang direncanakan maka warga negara tersebut akan menjadi warga negara yang cakap, aktif dan bertanggung jawab (Whitehead & Stroope, 2015). Dengan adanya komunitas itu mereka saling tukar pikiran dan juga membagi keterampilan yang mereka miliki dalam menyelesaikan permasalahan, mengingat warga negara memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, dan juga memiliki kelebihan masing-masing (Allen & Jin, 2015).

Keterlibatan warga negara merupakan bentuk partisipasi masyarakat baik dalam bentuk menyampaikan pendapat, bahkan ikut terlibat secara langsung dalam menjalankan program yang direncanakan oleh pemerintah. Keterlibatan Warga Negara dalam pembangunan desa yang direncanakan oleh pemerintah sangat dibutuhkan karena didalam pembangunan tersebut warga negara adalah sebagai subyek dan juga objek yang melaksanakan semua pembangunan yang direncanakan, ketika warga negara terlibat maka mereka dapat menyampaikan pendapatnya, menentukan pilihan dan menyelesaikan permasalahan yang ada, (Fitryani & Yakub, 2017). Selain itu Keterlibatan Warga Negara yang dilakukan secara bersama-sama bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang menjadi pusat perhatian dan harapan orang banyak (Barry Checkoway, 2013). Bentuk keterlibatan yang dilakukan oleh warga negara berkaitan juga dengan praktik demokrasi yang terdiri dari partisipasi warga, dialog antar kelompok masyarakat, dan pengembangan sosial politik, termasuk dalam layanan masyarakat, dan juga pengembangan lingkungan (Lenzi, Vieno, Pastore, & Santinello, 2013).

Penelitian tentang Keterlibatan warga Negara dalam pembangunan berkelanjutan pekerja telah ditemukan sebagai sumber integrasi sosial yang memfasilitasi partisipasi masyarakat telah menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat memberi orang keterampilan yang diperlukan untuk tampil lebih baik di komunitas lokal mereka. Akibatnya, kami berhipotesis bahwa sumber daya kerja dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam komunitas lokal karena mereka membuat pekerja lebih banyak akal dan dengan demikian mampu bertanggung jawab tuntutan peran ganda. (Chan, 2018).

Dengan adanya program dari pemerintah tentang keterlibatan warga Negara dalam pembangunan berkelanjutan peneliti yang lain berpendapat bahwa orang mungkin lebih bahagia ketika mereka memiliki seperangkat sumber daya awal yang luas yang meningkatkan kebahagiaan mereka (membantu pendapatan tinggi) karena mereka dapat berinvestasi lebih efektif dalam kegiatan yang meningkatkan kebahagiaan mereka untuk membantu orang lain (Chan, 2018). Demikian pula, kami berpendapat bahwa orang mungkin merasa lebih bahagia ketika memperoleh sumber daya penting di tempat kerja dengan penghasilan tinggi, karena mereka mungkin merasa bahwa sumber daya lebih lanjut ini akan memiliki efek penerus yang memungkinkan lebih banyak masyarakat yang terlibat dalam pengejaran tujuan yang mensejahterakan warga Negara yang lebih besar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, peristiwa, aktivitas, proses atau satu individu atau lebih. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing Kota Malang. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari ketua budidaya, masyarakat yang terlibat dalam budidaya ikan lele. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah triangulasi yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan *reduction*, *display*, dan *verification*.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan penelitian terkait Pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele, yaitu masyarakat yang terlibat dalam budidaya tersebut sangat bertanggung jawab menjalankan pekerjaan yang telah dipercaya kepada mereka untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Keterlibatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan daerah, dengan keterlibatan secara langsung mereka akan menyampaikan apa yang mereka butuhkan di daerah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan warga negara secara langsung sangat mempermudah untuk mencapai tujuan pembangunan dalam sebuah daerah. Namun hal tersebut tidak mudah terjadi yang disebabkan oleh rendahnya kesadaran warga negara untuk terlibat secara langsung baik dalam perencanaan sebuah program maupun pelaksanaan program tersebut.

Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan adalah dimana warga Negara dapat mengambil keputusan, meminta pertanggung jawaban kepada pemerintah dan memiliki kemampuan berpartisipasi secara aktif dan efektif agar pembangunan dan tata kelola yang telah diberikan pemerintah dapat berjalan dengan baik. (Gani, 2015). Pembangunan berkelanjutan ini juga bermanfaat agar masyarakat memperoleh kehidupan secara layak, makmur dan sejahtera dalam melaksanakan kegiatan pembangunan harus dilaksanakan dengan terencana agar taraf hidup dalam masyarakat dapat meningkat.

Hal-hal yang dilakukan pemerintah agar warga negaranya bisa terlibat dalam program pembangunan tersebut yaitu mengobservasi potensi alam yang ada di daerah tersebut, melihat kebutuhan warga negara, melakukan kerja sama dengan warga setempat, melaksanakan program kerja tersebut dan mengevaluasi (Karsidi, 2001). Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa tercapainya sebuah program kerja maka kerja sama warga negara dengan pemerintah sangat penting. Kegagalan sebuah program kerja dapat disebabkan karena beberapa kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan kebutuhan warga negara, sehingga warga negara tersebut kurang aktif untuk menerima program kerja baru tersebut. Dengan demikian untuk tahap awal sebelum program kerja tersebut dilaksanakan maka pemerintah harus mengetahui kebutuhan warga negara dan juga mempunyai kesepakatan bersama untuk mewujudkan program kerja tersebut.

Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan yaitu terlibat menjadi anggota kelompok tani, mengikuti penyuluhan, mengikuti diskusi kelompok, mengikuti langkah-langkah pekerjaan dalam kelompok, serta terlibat dalam mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat (Setyorini, 2017). Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan bisa dilakukan secara fisik maupun non fisik. Dalam Budidaya ikan lele bentuk-bentuk keterlibatan warga negara yaitu terlibat secara langsung dari persiapan lahan kolam sampai panen. Bentuk keterlibatan tersebut secara sistematis dan terus dilaksanakan dalam budidaya ikan lele untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang diupayakan oleh pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dua hal yang turut mengambil bagian dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh para budidaya ikan lele. Kedua hal tersebut yakni tujuan dan manfaat. Tujuan utama dilakukannya kegiatan program budidaya ikan lele, yakni untuk

---

mengurangi permasalahan perekonomian masyarakat. Selain itu, diharapkan agar masyarakat yang terlibat dalam budidaya tersebut dapat menjalankan program tersebut dengan baik. Hasil dan tujuan tersebut telah diwujudkan dengan manfaat yang telah didapat oleh warga negara itu sendiri.

Dalam Undang-undang dijelaskan Proses pengelolaan dilakukan secara sistematis dari persiapan lahan kolam dengan pembukaan lahan, pembibitan benih, perawatan ikan lele, memberi makan serta merawat ikan lele tersebut (Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017). Hal ini dapat disimpulkan dalam pengelolaan budidaya ikan lele harus dilakukan dengan sistematis atau berdasarkan teknik konservasi.

Dampak dari pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari beberapa indikator seperti memiliki nilai ekonomis, bermanfaat untuk mensejahterakan dan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup (Mukhlis, 2009). Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tercapainya pembangunan berkelanjutan jika dampaknya dapat meningkatkan perekonomian bagi warga negara, hasilnya dinikmati dalam jangka lama. Dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan budidaya ikan lele merupakan salah satu program yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang, warga negara cukup merawat benih lele, membudidayakan dan panennya setiap kurang lebih umurnya tiga sampai empat bulan. Dengan demikian salah satu program pembangunan berkelanjutan dalam warga Negara dari pemerintah yang meningkatkan ekonomi warga Negara yaitu budidaya ikan lele.

Dalam pengelolaan sebuah budidaya tidak terlepas dari keunggulan dan kelemahan budidaya tersebut, sama halnya di dalam ikan lele tersebut. Adapun kekuatan atau kelebihan dengan adanya budidaya ikan lele ini yaitu hasilnya yang dinikmati secara berulang-ulang kali dalam jangka waktu yang lama, dibandingkan dengan budidaya lainnya. Kelemahan dalam budidaya ikan lele ini yaitu tidak semua warga negara menerima budidaya ikan lele karena prosedur perawatan yang sistematis terlebih dalam hal memelihara benih ikan, pembersihan kolam, memberi makan, Dengan adanya budidaya ikan lele sebagai perkiraan pemerintah dari dinas perikanan di tahun yang akan mendatang akan adanya krisis ikan karena lebih banyak penikmat, hal ini menjadi peluang dipasarkan. Sedangkan ancaman untuk budidaya ikan lele ini penyerangan wabah penyakit, perubahan harga jual ikan dan harga pakan yang mahal.

Keterlibatan warga negara melalui konservasi dan budidaya dalam ikan lele, dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Meskipun dalam budidaya ikan lele banyak tantangan yang dialami oleh warga negara, seperti pengelolaan yang sistematis dan beda dengan pengelolaan yang lain. Tetapi hal tersebut membawa perubahan peningkatan ekonomi yang cepat dibandingkan sebelumnya saat masyarakat belum mengelola budidaya ikan lele. Dengan adanya kelemahan dalam pengelolaan budidaya ikan lele ini, kemungkinan ikan lele ini tidak akan menjadi program unggulan yang dikelola warga negara. Untuk itu peneliti berharap kerjasama pemerintah dan warga Negara lebih baik lagi, pemerintah harus mencari solusi lain untuk melindungi ikan lele sehingga warga Negara tidak terlepas dari budidaya ikan lele tersebut, tim penyuluh dari dinas perikanan tetap digerakan untuk mengontrol pengelolaan budidaya ikan lele, serta melibatkan pemuda untuk perawatan budidaya ikan lele yang sistematis menjadi keberlanjutan dan diketahui oleh generasi baru.

Keterlibatan warga negara dalam sebuah program kerja akan membawa dampak baik dan meningkatkan kesejahteraan warga negara itu sendiri. Keterlibatan masyarakat dalam program kerja yang diadakan oleh pemerintah merupakan hal yang baik karena melalui penyuluhan dari pemerintah akan motivasi mereka untuk mengelola pekerjaan baru (Kusumadinata, 2016). Hal ini dapat disimpulkan bahwa memberikan motivasi kepada masyarakat agar terlibat dalam mengelola atau belajar pekerjaan baru merupakan hal baik. Keterlibatan warga Negara secara langsung dalam budidaya ikan lele dampaknya sangat baik bagi warga negara karena dengan pengelolaan budidaya ikan lele yang sistematis dengan teknik konservasi dan juga budidaya, hasilnya bisa mensejahterakan kehidupan mereka. Keterlibatan warga Negara untuk terlibat berdasarkan teknik konservasi saat mengelola

budidaya ikan lele merupakan pengalaman baru bagi warga Negara tetapi untuk hasilnya tidak mengecewakan karena meningkatkan perekonomian mereka. Tidak cukup dengan memberikan keterlibatan dalam konservasi, tetapi warga negara tersebut juga dianjurkan untuk mengelola keberlanjutan budidaya ikan lele agar hasilnya dinikmati dalam jangka panjang.

## Simpulan

Keterlibatan warga Negara dalam sebuah program kerja dampaknya sangat baik karena sasaran utama dalam pembangunan adalah warga negara, serta dengan keterlibatan bisa membantu dalam mencapai tujuan dari pembangunan tersebut. Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele yaitu dilakukan dengan konservasi dan budidaya. Keterlibatan dalam konservasi yaitu warga negara mengelola budidaya sesuai tekknisnya yang sistematis dari persiapan lahan, membuat kolam, memelihara ikan lele, dan panen, tujuannya untuk menghasilkan ikan lele yang banyak. Sedangkan budidaya ikan lele yaitu dilakukan dengan merawat, memberi makan, membersihkan kolam ikan sehingga keberlanjutan hasil budidaya ikan lele dicapai. Dengan demikian keterlibatan warga negara dalam program ini yang dilakukan secara langsung baik dengan konservasi dan budidaya dapat mencapai pembangunan berkelanjutan tersebut. Pembangunan berkelanjutan melalui budidaya ikan lele yaitu warga negara memelihara ikan lele dan panennya setiap ikan lele berumur tiga atau empat bulan. Hasil ikan lele ini sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan warga negara dalam jangka waktu yang lama. Pembangunan yang diusahakan oleh pemerintah dengan melaksanakan budidaya ikan lele ini sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil ikan lele yang dipanen oleh warga negara mereka mengelola dengan memasarkan, hasil pemasaran tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka yang lainnya. Pembangunan ekonomi warga negara melalui budidaya ikan lele yaitu pemerintah menciptakan pekerjaan yang layak yang melibatkan warga negara di kelurahan balearjosari. Warga negara yang terlibat dalam budidaya ikan lele tersebut menerima serta mengelola budidaya ikan lele berdasarkan tekniknya yang sistematis. Pengelolaan yang sistematis akan menghasilkan ikan lele yang banyak dan kualitas ikan lele yang baik, ikan lele tersebut akan dikelola agar dapat meningkatkan perekonomian warga negara. Pengelolaan dilakukan dengan memasarkan dalam bentuk mentah, hasil pemasaran tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti pembelian sembako hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi warga negara.

## Daftar Pustaka

- Chan, M. (2018). *Digital communications and psychological well-being across the life span: Examining the intervening roles of social capital and civic engagement*. *Telematics and Informatics*, 35(6), 1744–1754. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.05.003>
- Dharma, S., & Siregar, R. (2015). *Internalisasi Karakter Melalui Model Project Citizen Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 132–137. <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V6I2.2293>
- Gani, F. S. (2015). *Tahapan Partisipasi Masyarakat Dalam Program*. *Administrasi Publik*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V5I1.2294>
- Gusmadi, S. (2017). *Keterlibatan Warga Negara ( Civic Engagement ) dalam LSM untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Sosial*. November.
- Gusmadi, S. (2018). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement ) Dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan*. *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 31–37. <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V10I1.2295>

- Karsidi, R. (2001). *Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat* \*. *Mediator*, 2(1), 115–125.  
<https://doi.org/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/711/391>
- Komalasari, K. (2011). *Kontribusi Pembelajaran Kontekstual Untuk Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik SMP Di Jabar 1*. *Artikel*, XXVII(1), 47–55.  
<https://doi.org/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/311/62>
- Kusumadinata, A. M. F. (2016). Analisis Komunikasi Partisipasi Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Di Kota Bogor. *Komunikatio*, 2(2), 97–106.  
<https://doi.org/https://unida.ac.id/ojs/jk/article/view/215/967>
- Latupapua, Y. T. (2011). Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai Di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agroforestri*, 7(2), 92–102.  
<https://doi.org/https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jhppk/article/view/1319/1086>
- Hariyanto, A. (1992). Strategi Penanganan Kawasan Kumuh Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Perumahan Dan Permukiman Yang Sehat. *Pwk Unisba*, (4), 11–37.  
<https://doi.org/http://scriptura.petra.ac.id/index.php/pwk/article/view/17761/17725>
- Menapace, B. (2018). Social studies. *Print and Promo*, 56(11), 40–42.  
<https://doi.org/10.5840/newscholas19348450>
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan
- Mukhlis, I., Ekonomi, F., & Negeri, U. (n.d.). *Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis*. 191–199
- Mulyoutami, E., Stefanus, E., Schalenbourg, W., Rahayu, S., & Joshi, L. (2004). Pengetahuan Lokal Petani Dan Inovasi Ekologi Dalam Konservasi Dan Pengolahan Tanah Pada Pertanian di Sumberjaya, Lampung Barat. *Agrivita*, 26(1), 98–107.  
<https://doi.org/http://www.worldagroforestry.org/region/sea/publication>
- Mukhlis, I. (2009). *Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 4(3), 191–199.  
[https://doi.org/http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/Imam-Mukhlis\\_2.Pdf](https://doi.org/http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/Imam-Mukhlis_2.Pdf)
- Nuraini, I. (2017). *Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten / Kota Di Jawa Timur*. 79–93.  
<https://doi.org/http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/jia/article/view/3374/2576>
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). *Peran PKBM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target Sdgs*. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3), 301.  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240>
- Riyandwyana, A., & Mukhlason, E. S. (2012). *Pengembangan Sistem Rekomendasi Peminjaman Buku Berbasis Web Menggunakan Metode Self Organizing Map Clustering Pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan (BAPERSIP) Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), 374–378.
- Setyorini, B. (2017). *Kelompok Tani ( Studi Kasus Kelompok Tani “ Dewi Sri ”, Dusun Krajan, Desa Gondang, Mahasiswa Administrasi*, 1(1), 1–10.  
[https://doi.org/file:///C:/Users/OKE/Downloads/63-277-1-SM%20\(1\).Pdf](https://doi.org/file:///C:/Users/OKE/Downloads/63-277-1-SM%20(1).Pdf)